

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Teknologi informasi yang semakin berkembang pada saat ini sangat mendukung kebutuhan suatu instansi. Baik untuk mewujudkan kinerja maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kinerja pegawai pada suatu instansi terutama instansi pemerintah dituntut lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan karena berhubungan dengan pelayanan masyarakat sehingga dapat memuaskan masyarakat. Teknologi informasi juga dapat membantu manajemen atau pejabat struktural dalam memberikan keputusan, agar keputusan yang dikeluarkan instansi lebih bersifat relevan dan dapat diterima semua pihak (Gita Fadila, September 2019).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah, Terbit Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan. Dalam Perda Tersebut salah satu organisasi yang baru terbentuk adalah Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan Kota Medan. Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan merupakan dinas yang bergerak di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kelautan, dalam melaksanakan pemberian bimbingan, pembinaan dibidang pertanian, peternakan, perikanan dan kelautan, dan membina unit pelaksana teknis. Dinas pertanian, peternakan, perikanan, dan kelautan, mengikuti perkembangan dan mempersiapkan rencana pembangunan kota untuk menyempurnakan perencanaan lebih lanjut. Dalam melaksanakan seluruh

kewenangan yang ada sesuai dengan bidang tugasnya dan melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

Permasalahan yang terjadi pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan yaitu pengolahan data penilaian evaluasi kinerja pegawai masih manual, sehingga menyebabkan lamanya penentuan hasil akhir dalam pemilihan pegawai terbaik. Dari beberapa masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu dibangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pemilihan pegawai terbaik pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan dengan Metode *Profile Matching*. Dengan alasan belum adanya ketetapan pembobotan dari masing-masing kriteria dan Metode *SAW (Simple Additive Weighting)* dengan alasan metode ini dapat melakukan perhitungan yang dapat menghasilkan nilai tertinggi hingga terendah yang dapat dijadikan alternatif penilaian. Permasalahan selanjutnya belum terkomputerisasi sehingga kriteria yang ada belum memiliki pembobotan yang dapat dijadikan bahan penilaian untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan pegawai terbaik, maka diperlukan metode yang tepat. Serta belum adanya perankingan dari hasil penilaian akhir sehingga pimpinan kesulitan memutuskan yang berhak menerima predikat pegawai terbaik. Maka Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan akan sangat terbantu di dalam menentukan pegawai terbaik dengan mudah. Dengan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “ **Penerapan Perbandingan Metode *Profile Matching* Dengan Metode *SAW (Simple Additive Weighting)* Dalam Pemilihan Pegawai Terbaik Pada Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan** “.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek peneliti ini mengenai pemilihan pegawai terbaik pada dan Perikanan Kota Medan.
2. Data kriteria yang digunakan meliputi : Orientasi Pelayan, Integritas, Komitmen, Disiplin, Kerja sama, Kepemimpinan.
3. Alternatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Halasan Situmorang, S.Pi, Muhammad Hadian Shofian, S.Pi, Dodi Asrizal, S.Pi, Risnawati.

I.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam mengetahui latar belakang pemilihan judul diatas, maka identifikasi masalah dari penulis untuk proposal skripsi ini adalah:

1. Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan kesulitan dalam pemilihan pegawai terbaik pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan.
2. Dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu dalam pemilihan pegawai terbaik pada Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan.
3. Dibutuhkan sebuah metode yang dapat memecahkan masalah pemilihan pegawai terbaik pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem dalam mengambil keputusan untuk menentukan pemilihan pegawai terbaik pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan?
2. Bagaimana menerapkan perbandingan Metode *Profile Matching* dengan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dan memberi keputusan untuk menentukan pegawai terbaik pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan?
3. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan keputusan menentukan pegawai terbaik pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan)?

I.2.3. Batasan Masalah

1. Aplikasi hanya untuk memudahkan kepala dinas dalam pemilihan pegawai terbaik pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan.
2. Sistem dirancang berbasis *Web*, menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*.
3. Perancangan Aplikasi ini menggunakan pemodelan *UML*.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perbandingan Metode *Profil Matching* dan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

5. Kriteria yang digunakan dalam pemelitan ini meliputi : Disiplin, Kerjasama, Tanggung Jawab, Absensi.
6. Alternatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Halasan Situmorang, S.Pi, Muhammad Hadian Shofian, S.Pi, Dodi Asrizal, S.Pi, Risnawati.

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan dalam penelitian tersebut, yaitu:

1. Membangun aplikasi untuk menghasilkan sebuah keputusan yang dapat membantu dalam pemilihan pegawai terbaik pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan.
2. Untuk memudahkan dan menerapkan perbandingan cara kerja dari Metode *Profil Matching* dan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* terhadap perangkat lunak dalam memilih pegawai terbaik pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan.
3. Untuk membantu mengatur pengolahan data pegawai menjadi sebuah pertimbangan yang valid dan lebih efisien dalam pemilihan pegawai terbaik pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mempermudah dalam pemilihan pegawai terbaik pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan.
2. Penulis dapat lebih memahami Perbandingan antara Metode *Profil Matching* dan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.
3. Penulis mendapat wawasan dalam pembuatan aplikasi komputer.

I.4. Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian penulis. Pengumpulan data yang dilakukan diantaranya :

a. Wawancara (*Interview*)

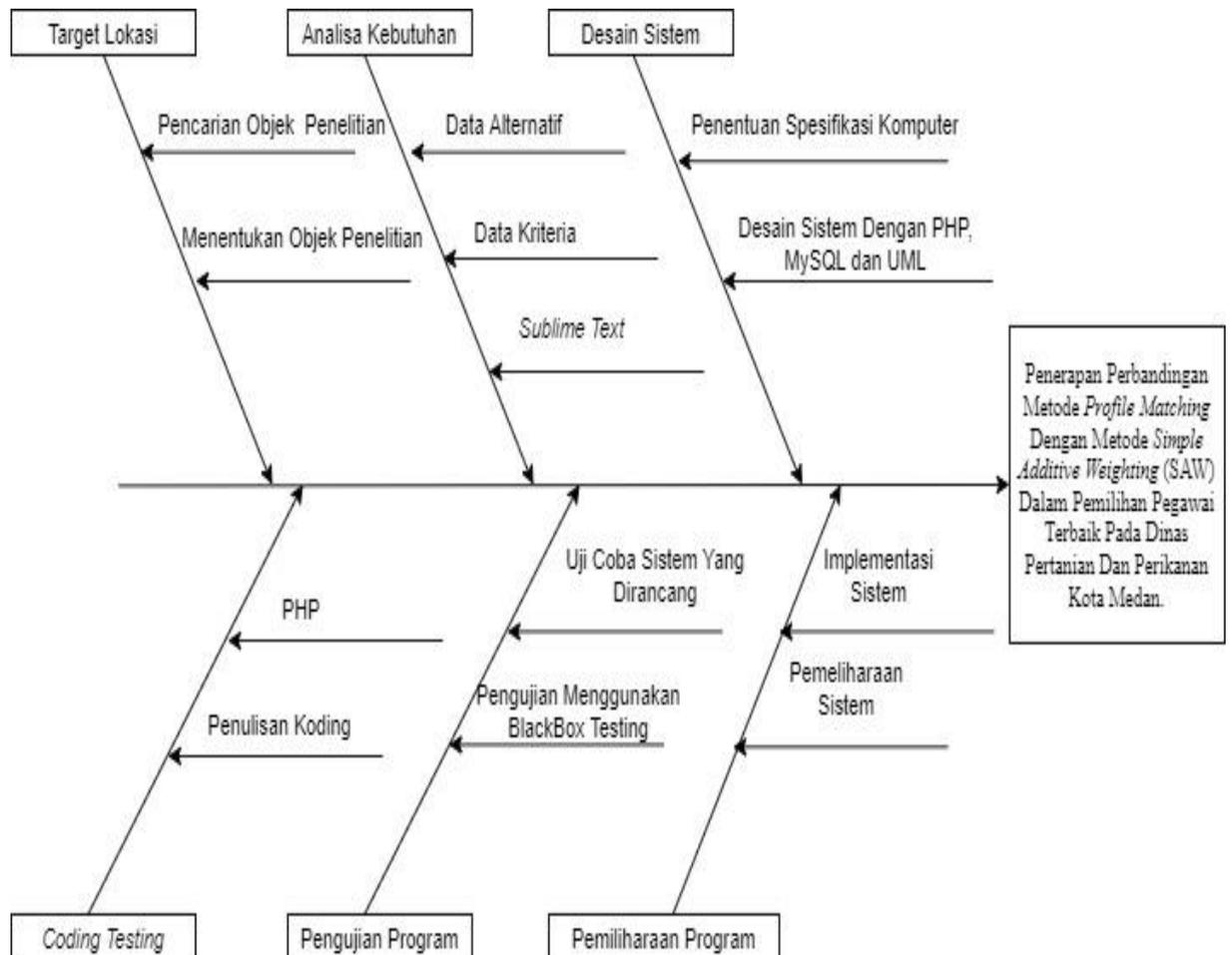
Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada Bapak Kepala Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan, dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, atau tanpa pedoman. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan tanya jawab dengan bertatap muka secara terbuka, dimana informan mengetahui dan sadar bahwa wawancara yang dilakukan peneliti adalah dalam rangka penelitian.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Mengadakan pengamatan secara langsung mengenai penilaian kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan dalam pemilihan pegawai terbaik.

c. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Selain melakukan studi lapangan penulis juga melakukan studi pustaka yaitu pengumpulan data berdasarkan kepustakaan dengan menganalisa dan membaca buku-buku, jurnal-jurnal, *e-book* serta artikel yang berhubungan dengan judul yang diambil penulis.



Gambar III.1. Diagram Fishbone

Keterangan :

1. Target Lokasi

Target lokasi merupakan tahap awal penentuan dari judul penelitian yaitu Penerapan Perbandingan Metode *Profile Matching* Dengan Metode *Simple Additive Weigting (SAW)* Dalam Pemilihan Pegawai Terbaik Pada Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan.

2. Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan adalah menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Sesuai penyelesaian yang akan dilakukan, kebutuhan pokok yang harus ada pada perancangan aplikasi ini adalah :

- a. Aplikasi ini membutuhkan data kriteria dan data alternatif Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan Kota Medan.
- b. Aplikasi ini membutuhkan *hardware* minimum laptop *Processor* intel inside, RAM 2 GB dan HDD 500. Membutuhkan *software* Sistem Operasi *Windows*, Sistem Aplikasi *Sublime Text* dan *XAMPP*

3. Desain Sistem

Desain sistem adalah proses menerjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat kode program. Tahapan desain yang akan dilakukan dalam pembuatan sistem dan aplikasi yang akan dirancang adalah :

- a. Mendesain sistem dengan menggunakan *UML (Unified Modeling Language)*.

- b. Menggunakan aplikasi *Sublime Text* untuk mendesain aplikasi.
- c. Menggunakan aplikasi *draw.io* untuk menggambarkan *Flowchart* sistem.

4. Coding Testing

Coding merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap *system* tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

5. Pengujian Program

Pada tahapan pengujian sistem maka dilakukan pengujian secara *Black-Box*, yang meliputi pengujian fungsional dan ketahanan sistem. Dari hasil pengujian sistem inilah dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan.

6. Pemeliharaan Program

Pada pemeliharaan sistem yang perlu dilakukan untuk menjaga semua data-data yang telah tersimpan kedalam aplikasi agar tidak hilang atau terinfeksi virus adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan perawatan terhadap komponen-komponen *hardware* dan *software*.

- b. Menggunakan program anti virus agar data maupun *file* tidak terinfeksi atau dirusak oleh virus.

I.5. Kontribusi Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan penulis mengetahui proses penerapan Metode *Profile Matching* dan *SAW* pada Sistem Pendukung Keputusan untuk melakukan pemilihan pegawai terbaik pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan. Tujuan penerapan metode pada sistem ini untuk membantu kepala dinas dalam pengambilan keputusan atas masalah yang dialami oleh dinas pertanian dan perikanan kota medan, dengan demikian akan menambah pengetahuan didalam pengembangan ilmu dibidang teknologi pengambilan keputusan, serta menambah referensi berguna untuk penelitian lebih lanjut.

I.6. Lokasi Penelitian

Adapun tempat dan lokasi yang menjadi tempat riset penulis lakukan adalah di Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan yang terletak di Jl. Keramat Indah No 4 Selambo. Amplas – Kec. Medan Denai – Medan.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian dan sistem yang akan dibuat.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah, perancangan dengan pemodelan *UML*, penerapan metode dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan pengujian sistem dengan metode *black box*, kelebihan dan kekurangan sistem dan *platform* sistem yang telah dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan intisari penelitian kekurangan dari sistem yang dibuat sebagai kesimpulan, serta saran kepada perusahaan.